

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI MANFAAT OBAT ANTI
DIABETES DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT
PADA PASIEN DIABETES DI POLI UMUM
UPTD PUSKESMAS ROWOTENGAH**

SKRIPSI



Oleh:

Richo Indriawan

NIM: 24102291

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan antara persepsi manfaat obat anti diabetes dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes di poli umum UPTD Puskesmas Rowotengah” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Kesehatan pada:

Nama : Richo Indriawan
NIM : 24102291
Hari, Tanggal : 30 Juli 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan S1 Ilmu Keperawatan

Tim Penguji
Ketua Tim Penguji



Ns. Ina Martiana, S.Kep., M.Kep.
NIDN. 728039203

Penguji I



R. Endro Sulistyono, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 3427028801

Penguji II



Nurul maurida S.Kep., Ns.M., Kep
NIDN. 0720018804

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN : 0719128902

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI MANFAAT OBAT ANTI DIABETES DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES DI POLI UMUM UPTD PUSKESMAS ROWOTENGAH

*“THE RELATIONSHIP BETWEEN PERCEIVED BENEFITS OF
ANTIDIABETIC MEDICATION AND MEDICATION ADHERENCE AMONG
DIABETES PATIENTS AT THE GENERAL CLINIC OF UPTD
ROWOTENGAH PUBLIC HEALTH CENTER”*

Richo Indriawan¹, Nurul Maurida²
Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi
Korespondensi Penulis : ramaadam1216@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Pendahuluan : Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang membutuhkan pengobatan jangka panjang. Salah satu faktor penting dalam keberhasilan terapi adalah kepatuhan minum obat. Namun, kepatuhan pasien masih menjadi masalah, yang salah satunya dipengaruhi oleh persepsi pasien terhadap manfaat obat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara persepsi manfaat obat antidiabetes dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di Poli Umum UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember pada tahun 2025. Sampel berjumlah 89 responden yang diambil menggunakan teknik incidental sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner persepsi manfaat obat berbasis skala *Likert* dan kuesioner *MMAS-8* untuk mengukur kepatuhan. Analisis data menggunakan *uji Spearman's Rho* dengan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil : Sebagian besar responden memiliki persepsi manfaat obat yang baik (79,8%) dan tingkat kepatuhan tinggi (51,7%). Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi manfaat obat dengan kepatuhan minum obat ($p = 0,000$) dengan kekuatan hubungan kuat dan arah positif ($r = 0,672$).

Pembahasan : Persepsi yang baik terhadap manfaat obat dapat meningkatkan keyakinan pasien terhadap efektivitas terapi sehingga mendorong kepatuhan dalam mengonsumsi obat. Sebaliknya, persepsi yang kurang baik dapat menurunkan kepatuhan pasien.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi manfaat obat antidiabetes dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes. Peningkatan edukasi oleh tenaga kesehatan diperlukan untuk membentuk persepsi positif guna meningkatkan kepatuhan pasien.

Kata Kunci : Persepsi manfaat obat, kepatuhan minum obat, diabetes melitus, obat antidiabetes, pasien diabetes

